

MEMAHAMI LINGKUNGAN HIDUP

(Untuk Mempelajari Mata Kuliah Hukum Lingkungan)

Mata Kuliah:
Hukum Lingkungan

Oleh:
Dr. Sodikin, S.H., M.H., M.Si

**Program Pascasarjana (Magister Hukum)
Fakultas Hukum Universitas Muhammadiyah Jakarta
Genap 2023 - 2024**

- 1. Inti permasalahan lingkungan hidup adalah hubungan timbal balik antara manusia dan lingkungannya.**
- 2. Dikatakan demikian, karena manusia mempunyai peran yang sangat besar dan dominan terhadap lingkungannya.**
- 3. Manusia dapat mempengaruhi alam lingkungannya, sehingga lingkungan dapat mengakibatkan merosot dan menyusut mutunya, tercemar, rusak.**

3. Lingkungan hidup adalah mempelajari hubungan timbal balik antara manusia dengan komponen makhluk hidup atau antara manusia dengan lingkungan alamnya (interaksi), ilmu yang mempelajarinya disebut dengan **ekologi**.

4. Proses interaksi antara manusia dengan lingkungannya disebut dengan **ekosistem**, sehingga merupakan daur kehidupan.

5. Proses interaksi yang berwujud sebagai ekosistem tidak saja terjadi antara manusia dengan lingkungannya, tetapi juga antara makhluk-makhluk lain satu dengan yang lainnya.

- Perkataan *ekologi* berasal dari bahasa Yunani, yaitu *oikos* yang berarti *rumah* atau *tempat untuk hidup* dan *logos* yang berarti *ilmu*. Secara harfiah ekologi berarti **ilmu yang mempelajari tentang makhluk hidup dalam rumahnya atau ilmu yang mempelajari tentang rumah tangga makhluk hidup.** Secara ekonomi, ekologi juga dikatakan ekonomi alam, yang melakukan transaksi dalam bentuk materi, energi, dan informasi.

- Berbicara *lingkungan hidup* tidak bisa dilepaskan dengan *ekologi*, dan antara lingkungan hidup dan ekologi harus dibedakan, sehingga ilmu lingkungan yang selama ini dipelajari, dikembangkan dengan ekologi sebagai dasarnya.
- Mempelajari *lingkungan hidup* dengan **Ekologi** sebagai dasarnya, maka **Ekologi** dapat dikatakan adalah ilmu yang mempelajari hubungan timbal balik antara makhluk hidup dengan lingkungannya, maksudnya adalah ilmu yang mempelajari hubungan timbal balik antara makhluk hidup dengan sesamanya dan dengan benda-benda mati yang ada di sekitarnya.

- **Perbedaan** antara lingkungan hidup dengan ekologi.
 1. Ekologi mempelajari susunan dan fungsi seluruh makhluk hidup dan komponen kehidupan lainnya,
 2. Lingkungan hidup mempelajari tempat, dan peranan manusia di antara makhluk hidup dan komponen kehidupan lainnya.

- Dengan demikian, ilmu lingkungan dapat dikatakan sebagai ekologi terapan (*applied ecology*). Maksud ekologi terapan adalah bagaimana menerapkan berbagai prinsip dan ketentuan ekologi dalam kehidupan manusia, atau ilmu yang mempelajari bagaimana manusia harus menempatkan dirinya dalam ekosistem atau lingkungan hidupnya.

- Hal yang paling penting dari ekologi adalah konsep *ekosistem*. Ekosistem ialah suatu ekologi yang terbentuk oleh hubungan timbal balik antara makhluk hidup dengan lingkungannya.
- Dalam sistem ini, semua komponen bekerja secara teratur sebagai suatu kesatuan
- Ekosistem terbentuk oleh komponen makhluk hidup (*biotik*) dan komponen tidak hidup (*abiotik*) di suatu tempat yang berinteraksi membentuk suatu kesatuan yang teratur.

- **Keteraturan terjadi disebabkan oleh adanya arus materi dan energi yang terkendalikan oleh arus informasi antara komponen dalam ekosistem itu.**
- **Ketentuan ekosistem menunjukkan adanya suatu keseimbangan tertentu dari ekosistem.**
- **Keseimbangan ini bukan statis, melainkan dinamis, karena selalu berubah-ubah**
- **Perubahan ini dapat besar atau kecil, dilakukan baik oleh manusia maupun secara alami.**

- Istilah *ecosystem* sebenarnya merupakan rangkaian dari kata *ecological system*. Jadi kalau ingin menyalinnya ke dalam bahasa Indonesia, mestinya menjadi *sistem ekologi*, bukan *ekosistem*. Istilah ini untuk pertama kalinya dipergunakan oleh Arthur George Transley pada tahun 1935.

- **Definisi Lingkungan Hidup**

Istilah lingkungan hidup dalam bahasa Inggris disebut dengan *environment*, dalam bahasa Belanda disebut dengan *milieu* dan dalam bahasa Perancis disebut dengan *l'environnement*. Dalam kamus lingkungan hidup yang disusun Michael Allaby, lingkungan hidup diartikan sebagai *the phisical, chemical and biotic condition surrounding and organism.*

Menurut *Otto Soemarwoto*, lingkungan hidup adalah jumlah semua benda dan kondisi yang ada dalam ruang yang kita tempati yang mempengaruhi kehidupan kita.

Munadjat Danusaputro, menyatakan bahwa lingkungan hidup sebagai semua benda dan kondisi termasuk di dalamnya manusia dan tingkah perbuatannya, yang terdapat dalam ruang tempat manusia berada dan mempengaruhi hidup dan kesejahteraan manusia dan jasad hidup lainnya.

- Pasal 1 angka 1 Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 yang menyatakan bahwa: "*Lingkungan hidup adalah kesatuan ruang dengan semua benda, daya, keadaan, dan makhluk hidup, termasuk manusia dan perilakunya, yang mempengaruhi alam itu sendiri, kelangsungan perikehidupan dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lain*".

- **Sesuai dengan definisi dari Pasal 1 angka 1 UU No. 32 Tahun 2009, terdapat beberapa komponen lingkungan hidup:**

- 1. Kesatuan Ruang**

- 2. Semua Benda**

- 3. Daya**

- 4. Keadaan**

- 5. Makhluk Hidup termasuk manusia dan perilakunya.**

- **Kesatuan ruang**

Maksud kesatuan ruang, yang berarti ruang adalah suatu bagian tempat berbagai komponen lingkungan hidup bisa menempati dan melakukan proses interaksi di antara berbagai komponen lingkungan hidup tersebut. Jadi, ruang merupakan suatu tempat berlangsungnya ekosistem, misalnya ekosistem pantai, ekosistem hutan. Ruang atau tempat yang mengitari berbagai komponen lingkungan hidup yang merupakan suatu ekosistem satu sama lain pada hakikatnya berwujud pada satu kesatuan ruang.

- **Semua Benda**

Benda dapat dikatakan juga sebagai materi atau zat. Materi atau zat merupakan segala sesuatu yang berada pada suatu tempat dan pada suatu waktu. Pendapat kuno mengatakan suatu benda terdiri atas empat macam materi asal (zat asal), yaitu api, air, tanah dan udara. Dalam perkembangan sekarang empat materi tersebut tidak dapat lagi disebut zat tunggal (zat asal).

Perkembangan ilmu pengetahuan alam dan teknologi, materi adalah apa saja yang mempunyai massa dan menempati suatu ruang baik yang berbentuk padat, cair, dan gas. Materi ada yang dapat dilihat dan dipegang seperti kayu, kertas, batu, makanan, pakaian. Ada materi yang bisa dilihat, tetapi tidak bisa dipegang seperti air, ada pula materi yang tidak dapat dilihat dan dipegang seperti udara, memang udara tidak dapat dilihat dan dipegang, tetapi memerlukan tempat.

• Daya

Daya atau disebut juga dengan energi atau tenaga merupakan sesuatu yang memberi kemampuan untuk menjalankan kerja atau dengan kata lain energi atau tenaga adalah kemampuan untuk melakukan kerja. Alam lingkungan hidup penuh dengan energi yang berwujud seperti energi cahaya, energi panas, energi magnet, energi listrik, energi gerak, energi kimia dan lain-lain.

- **Keadaan**

Keadaan disebut juga dengan situasi dan kondisi. Keadaan memiliki berbagai ragam yang satu sama lainnya ada yang membantu berlangsungnya proses kehidupan lingkungan, ada yang merangsang makhluk hidup untuk melakukan sesuatu, ada juga yang mengganggu berprosesnya interaksi lingkungan dengan baik. Sebagai contoh misalnya kucing atau musang dalam waktu gelap bukannya tidak bisa melihat justru lebih mempertajam matanya untuk mencari mangsa atau makanannya. Dalam keadaan berisik, pada umumnya orang sulit untuk tidur nyenyak atau pulas. Dalam keadaan miskin masyarakat cenderung merusak lingkungannya.

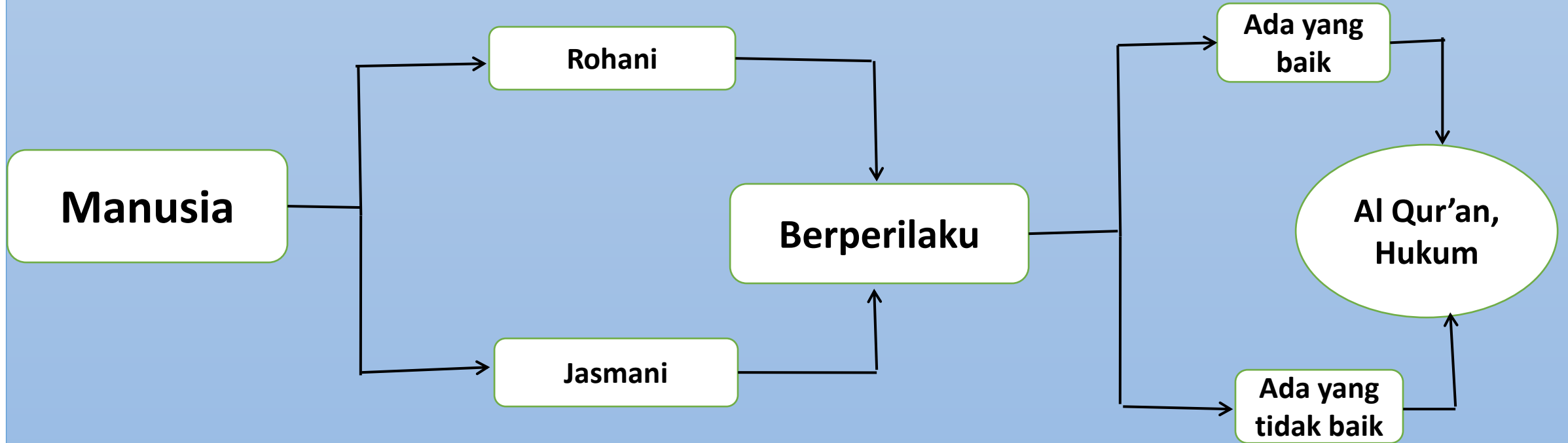
- **Makhluk hidup (termasuk manusia dan perilakunya)**

Makhluk hidup merupakan komponen lingkungan hidup yang sangat dominan dalam siklus kehidupan. Makhluk hidup memiliki ragam yang berbeda satu sama lainnya.

Makhluk hidup seperti binatang dan tumbuh-tumbuhan peranannya dalam lingkungan hidup sangat penting, tetapi makhluk hidup seperti itu tidaklah merusak dan mencemari lingkungan, lain halnya dengan manusia.

Manusia merupakan komponen biotik dalam lingkungan hidup yang memiliki daya pikir tertinggi dibandingkan dengan makhluk hidup lainnya, maka manusia seharusnya menyadari dengan betul segala macam perubahan dalam lingkungan sekitarnya untuk meningkatkan kualitas atas merosotnya lingkungan hidup, yang diakibatkan dari tingkah laku manusia sendiri.

Siapa Manusia?



Manusia Sebagai Khalifah

- ***Khalifah*** ialah orang yang mengganti yang lainnya dan melakukan tugas sesuai tugas yang digantinya dalam melaksanakan hukum.
- Penggunaan kata ***khalifah*** tercantum pada Surah al Baqarah ayat (30) dan Sad ayat (26).
- Dalam Surah Al Baqarah ayat (30) dinyatakan bahwa Adam sebagai ***khalifah*** Allah dan seluruh manusia keturunannya juga mewarisi kekhalifahan ini.
- Dalam Surah Sad ditekankan pada penunjukkan Daud sebagai penguasa negara.

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَائِكَةِ إِنِّي جَاعِلٌ فِي الْأَرْضِ
خَلِيفَةً قَالُوا أَتَجْعَلُ فِيهَا مَنْ يُفْسِدُ فِيهَا
وَيَسْفِكُ الدِّمَاءَ ۗ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ
وَنُقَدِّسُ لَكَ ۗ قَالَ إِنِّي أَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُونَ

Dan (ingatlah) ketika Tuhanmu berfirman kepada para malaikat, “Aku hendak menjadikan khalifah di bumi”. Mereka berkata, “Apakah engkau hendak menjadikan orang yang merusak, dan menumpahkan darah di sana, sedangkan kami bertasbih memuji-mu dan menyucikan nama-mu” dia menjawab, “sungguh, Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui” (Al Baqarah/2:30).

- Quraish Shihab memaknai Surah al Baqarah (30): "Khalifah pada mulanya berarti yang menggantikan atau yang datang sesudah siapa yang datang sebelumnya".
- Atas dasar ini, ada yang memaknai khalifah dalam arti "Menggantikan Allah" dalam menegakkan kehendak-Nya dan menerapkan ketetapan-Nya.
- Ayat ini menunjukkan bahwa kekhilafahan terdiri dari wewenang yang dianugerahkan Allah *Subhanahu wa ta'ala*, makhluk yang disertai tugas, yakni Adam dan anak cucunya, serta wilayah tempat bertugas, yakni bumi yang terhampar ini.

Jika demikian, kekhalifahan mengharuskan makhluk yang disertai tugas itu melaksanakan tugas sesuai dengan petunjuk Allah yang memberinya tugas dan wewenang, Kebijakan yang tidak sesuai dengan kehendak-Nya adalah pelanggaran terhadap makna dan tugas kekhalifahan.

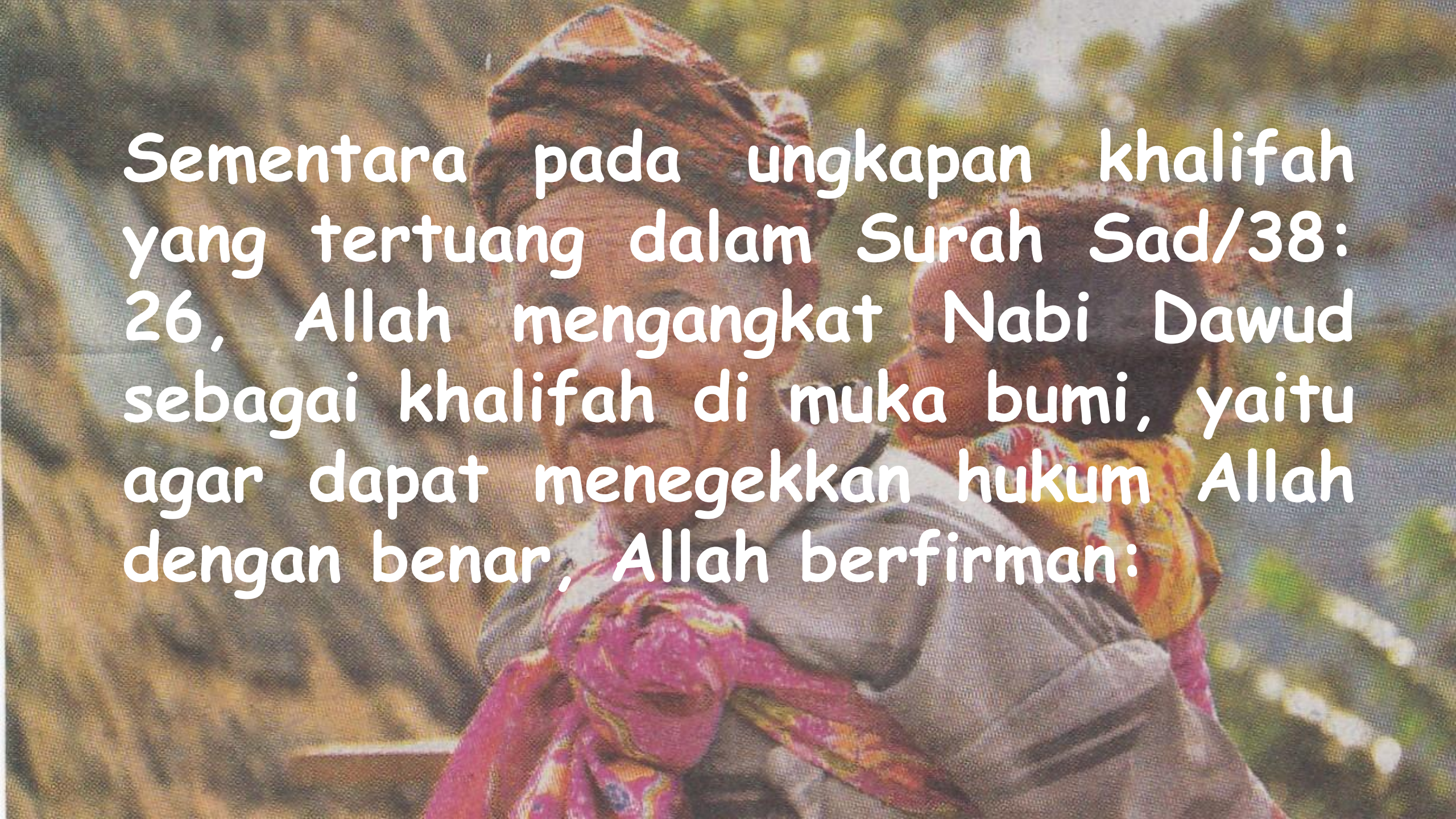
Kekhalifahan juga bermakna bimbingan agar setiap makhluk sesuai tujuan penciptaannya.

Selanjutnya Quraish Shihab menyatakan: "Arti kekhalifahan ada tiga unsur dalam pandangan Al-Qur'an, yaitu:

1. Manusia (sendiri) yg dalam hal ini dinamai khalifah
2. Alam Raya yang ditunjuk oleh ayat ke-21 Al Baqarah sebagai bumi.
3. Hubungan manusia dgn alam dan segala isinya termasuk manusia dgn tugas-tugas kekhalifahan.

Selanjutnya, hubungan manusia dengan alam *khalifah* dan *mustakhlaf* adalah hubungan sbg pemelihara yang saling membutuhkan satu sama lain. Maka tugas manusia adalah memelihara dan memakmurkan alam ini. Org beriman dan beramal saleh, yang melakukan perbaikan dijanjikan akan dapat menguasai dunia ini.

Alam diciptakan utk kepentingan manusia, betapa banyak manfaat yg dpt manusia ambil dari alam ini, tidak ada sesuatu pun yang diciptakan Allah sia-sia. Betapa tidak beradabnya manusia jika ia merusak sesuatu yang disiapkan untuk kepentingannya.

A photograph of a woman in a grey sweater and a colorful patterned scarf carrying a baby on her back. The woman is looking down at the baby. The background is a blurred outdoor setting with trees and a fence.

Sementara pada ungkapan khalifah yang tertuang dalam Surah Sad/38: 26, Allah mengangkat Nabi Dawud sebagai khalifah di muka bumi, yaitu agar dapat menegekkkan hukum Allah dengan benar, Allah berfirman:

يٰۤاٰدٰۤاۤ اِنَّا جَعَلْنٰكَ خَلِيْفَةً فِى الْاَرْضِ فَاحْكُم بَيْنَ النَّاسِ بِالْحَقِّ وَلَا تَتَّبِعِ الْهَوٰى فَيُضِلَّكَ عَنْ سَبِيْلِ اللّٰهِ ۗ اِنَّ الَّذِيْنَ يَضِلُّوْنَ عَنْ سَبِيْلِ اللّٰهِ لَهُمْ عَذَابٌ شَدِيْدٌۢ بِمَا نَسُوْا اَيَّوْمَ الْحِسَابِ ۙ ﴿٢٦﴾

(Allah berfirman), *Wahai Dawud! Sesungguhnya engkau Kami jadikan khalifah (penguasa) di bumi, maka berilah keputusan (perkara) di antara manusia dengan adil dan janganlah engkau mengikuti hawa nafsu, karena akan menyesatkan engkau dari jalan Allah. Sungguh, orang-orang yang sesat dari jalan Allah akan mendapat azab yang berat, karena mereka melupakan hari perhitungan, (Sad/38:26).*

- Pada ayat tersebut jelas Allah mengangkat Dawud sbg khalifah di muka bumi dgn tugas-tugas yang harus ditepati. Menegakan hukum dgn mengikuti kaidah-kaidah pokok hukum yang benar, yaitu dengan cara hak, tidak mengikuti hawa nafsu dgn condong pada salah satu pihak, lebih-lebih karena kekerabatan, persahabatan dan pertemanan atau ada sesuatu di balik itu, seperti pemanfaatann tertentu, *risywah* (suap).
- Menurut Quraish Shihab: Kekhalifahan yang dilimpahkan kepada Nabi Dawud bertalian dgn mengelola kekuasaan wilayah tertentu. Hal ini diperoleh berkat anugerah Ilahi yang mengajarkan kepadanya *al-hikmah* dan ilmu pengetahuan".
- Makna pengelolaan wilayah tertentu berkaitan dengan kekuasaan politik dan dipahami pula pada ayat-ayat yang menggunakan bentuk *khulafa'* dalam ayat-ayat berikutnya.

- Peran manusia, yang dalam Islam disebut khalifah, sejatinya adalah sebagai makhluk yang didelegasikan Allah untuk memakmurkan bumi. Kontekstualisasi peran khalifah inilah yang menjadi langkah awal dalam memelihara lingkungan hidup.
- Oleh karena itu, konteks kekhalifahan manusia harus mampu memberikan keselarasan dunia dan akhirat, karena manusia adalah makhluk sosial yang bersentuhan dengan makhluk lain di sekitarnya.
- Walaupun alam diciptakan utk hidup manusia, bukan berarti manusia semena-mena dalam memperlakukan alam ini. Dalam berinteraksi dgn alam, manusia wajib memperhatikan rambu2 yang tertuang dalam Al Qur'an dan Sunnah. Dalam konteks pemeliharaan lingkungan, Al Qur'an mengingatkan hambanya sbb:

ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ
أَيْدِي النَّاسِ لِيُذِيقَهُمْ بَعْضَ الَّذِي عَمِلُوا
لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ ﴿٤١﴾

Telah nampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan karena perbuatan tangan manusia: Allah menghendaki agar mereka merasakan sebagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar), (Ar Rum/30: 41).

Ayat di atas jelas memberikan informasi kepada kita, bahwa kerusakan lingkungan disebabkan oleh ulah manusia itu sendiri, yaitu ketika mereka tidak peduli dengan pesan-pesan Ilahi dalam berinteraksi dengan alam.

- **Ruang Lingkup Lingkungan Hidup sangat Luas, meliputi:**

- 1.Laut**

- 2.Udara/Ruang Angkasa**

- 3.Darat**

Analisis di atas menjelaskan tentang **MANUSIA** dan **PERILAKUNYA**.

Maksudnya bagaimana manusia seharusnya berperilaku terhadap alam lingkungan yang ada di sekitarnya.

Oleh karena dalam Ilmu Hukum juga mempelajari manusia dan perilakunya, yaitu bagaimana seharusnya manusia berperilaku menurut kaidah atau norma yang dibentuk dan menaatinya.

Lingkungan hidup merupakan norma/kaidah yang dibentuk dalam Undang-Undang untuk ditaati oleh manusia, sehingga manusia berperilaku menurut norma/kaidah yang dibentuk untuk ditaatinya.

Dengan demikian, Lingkungan dalam **Hukum Lingkungan** adalah **LINGKUNGAN HIDUP/FISIK**, sehingga Mata Kuliah **Hukum Lingkungan** mempelajari Hukum dengan objek kajian Lingkungan Hidup.

Referensi

1. Quraisy Shihab, *Membumikan Al Qur'an*
2. Kusnadi Hardjasumantri, *Hukum Tata Lingkungan*
3. Andi Hamzah, *Penegakan Hukum Lingkungan*
4. Sodikin, *Penegakan Hukum Lingkungan Suatu Tinjauan Atas UU No. 23 Tahun 1997*